

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan hal yang berhubungan dengan bunyi dan diam. Musik merupakan hasil dari budaya, ilmu pengetahuan, bahasa dan sastra pada manusia. Musik dapat berkembang seiring dengan perjalanan waktu. Pada perkembangan musik Barat dapat terbagi menjadi beberapa periode sejarahnya. Perkembangan musik Barat menurut periodenya terbagi 7, yaitu: musik Zaman kuno (5000 SM-30 SM), musik abad pertengahan (375 M-1400M), musik Zaman Renaisans (1350M-1600M), musik Zaman Barok (1600M-1750M), musik Zaman Klasik (1750M-1830M), Zaman Romantik (1820M-1900M), dan musik Zaman Modern (1900M-...).^1 Salah satu cikal bakal musik yang ada sekarang adalah musik klasik.

Dalam perkembangannya, terdapat musik yang hanya menggunakan alat musik saja (musik instrumental), ada pula musik dengan vokal saja, bahkan ada pula dalam format orkestra. Orkestra adalah gabungan jumlah besar pemain musik. Dalam orkestra terdapat banyak instrumen yang dibagi menjadi 5 kelompok instrumen, yaitu instrumen gesek (*violin, viola, cello, contrabass*), instrumen tiup kayu (*flute, oboe, clarinet, bassoon*), instrumen tiup logam (*trumpet, trombone, french horn, tuba*), perkusi (*timpani, snare, grand cassa*), serta piano. Bagian terbesar orkestra terdiri dari instrumen gesek. Dalam orkes simfoni berukuran

¹ Karl Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik 1*(Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2008), h. 184

standar, dapat ditemukan sekitar tiga puluh biola, dua belas *viola*, mungkin sepuluh *cello* dan sekitar delapan *contrabass*.²

Salah satu instrumen yang berperan penting dalam sebuah orkestra adalah biola. Peran *Concert Master* pada sebuah orkestra sendiri terdapat pada pemain biola. Biola adalah anggota terkecil keluarga alat gesek yang biasanya terlihat di orkestra simfoni modern. Anggota keluarga lainnya, dari yang terkecil sampai yang terbesar, adalah *viola*, *cello* dan *contrabass*. Biola dapat dianggap sebagai instrumen sopran karena nada tinggi yang dapat dihasilkannya.³

Salah satu maestro biola yang ada pada perkembangan musik barat adalah Niccolo Paganini dari Zaman Romantik. Paganini lahir di Genoa pada 27 Oktober 1782. Dari usia enam tahun ia telah bermain biola. Pelajaran yang diterimanya berasal dari ayahnya.⁴ Paganini merupakan pionir teknik biola *pizzicato* dengan tangan kiri yang ada pada karyanya yaitu *Caprice Op.1 no.24*. Karya *Caprice Op.1 no.24* adalah salah satu dari sekian banyak karya yang telah diciptakan Niccolo Paganini. *Caprice Op.1 no.24* adalah *Caprice* terakhir yang diciptakan Paganini dari 24 *Caprice* yang ada. Untuk memainkan lagu ini butuh kemampuan bermain yang baik dan keterampilan yang tinggi. *Caprice Op.1 no.24* ini merupakan satu-satunya karya *Caprice* dari Paganini yang membuat tema dengan 11 variasi. Karya *Caprice 24* telah menarik perhatian banyak komposer, beberapa diantaranya yang telah menulis variasi-variasi yang terkenal dari tema lagu tersebut yaitu Boris Blacher – *Variations on a Theme of Paganini*, Johannes Brahms – *Paganini*

² Henley Darren, *The Orchestra : Classic Fm Handy Guides* (CSPprofessional, 2015), h. 11

³ *How to play violin* (How Expert Press, 2016), h. 13

⁴ F. J. Fetis, *Biographical Notice Of Nicolo Paganini* (Schott and CO Music Publishers. London 1989), h.20

Variations Op.35, Andrew Lloyd Webber – *Variations*, dan Sergei Rachmaninoff – *Rhapsody on a Theme of Paganini Op. 43*.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan bermain biola, antara lain penguasaan teknik permainan, intonasi, interpretasi.. Hal yang menarik pada karya musik ini adalah mempunyai tingkat kesulitan dengan jangkauan oktaf yang tinggi dan penguasaan teknik seperti teknik *Arpeggio*, *staccato*, *pizzicato with right and left hand*, *harmonic*, *doublestop*, *legato*, dan dengan berbagai macam ornamentasi. Selain itu, peneliti memilih karya ini untuk diteliti karena peneliti mendapatkan pengalaman estetika setelah menonton film oleh Bernard Rose tentang Niccolò Paganini yang berjudul “*Devil’s Violinist*”, Paganini pada film tersebut diperankan oleh seorang pemain biola bernama David Garret. Pada saat adegan David Garret memainkan karya *Caprice Op.1 no.24*, peneliti baru mengetahui bahwa pada permainan biola ada terdapat teknik yang bernama *pizzicato with left hand*, hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk meninjau lebih jauh akan karya ini.

B. FOKUS MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, penelitian ini memfokuskan tentang tinjauan teknik permainan biola karya *Caprice Op.1 no.24* Niccolò Paganini untuk *solo violin*.

C. PERUMUSAN MASALAH

Bagaimanakah teknik permainan biola karya *Caprice Op.1 no.24* Niccolò Paganini untuk *solo violin*?

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pendekatan interpretasi karya musik berdasarkan teknik permainan.

- a. Peneliti, sebagai pengetahuan yang akan memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang *Caprice Op.1 no.24* Niccolò Paganini

2. Secara praktis

Penulisan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Guru / Dosen biola, sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran yang sudah ada, sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan hasil yang diinginkan.
- b. Pemain biola, untuk mempermudah dalam memainkan karya *Caprice Op.1 no.24* Niccolò Paganini.